

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan kepemimpinan perempuan dalam rumah adat *tongkonan* di Balusu. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan wawancara langsung kepada subjek penelitian serta melaksanakan pengamatan.

Berdasarkan hasil penelitian, kepemimpinan perempuan dalam rumah adat *tongkonan* di Balusu merupakan kepemimpinan yang memikirkan kesejahteraan rakyatnya yang tidak hanya berorientasi pada lingkup *tongkonan* tetapi berorientasi pada masyarakat luas sesuai dengan kawasan adat. Sosok pemimpin yang berperan sebagai ibu yang menghadapi segala situasi dan kondisi dengan penuh keberanian, kesabaran, rendah hati, bijaksana dan adil. Masyarakat Balusu yang tidak menitikberatkan persoalan perbedaan gender pada kedudukan pemimpin. Pada masyarakat Balusu, kepemimpinan rumah adat *tongkonan* di Balusu tidak hanya diberikan kepada kaum laki-laki tetapi juga diberikan bagi kaum perempuan, adanya kesadaran masyarakat serta pemberian kesempatan bagi kaum perempuan untuk memimpin

menciptakan kesetaraan gender di masyarakat Balusu dan untuk melawan diskriminasi gender yang ada di Indonesia.

B. Saran

1. Dengan ditulisnya skripsi ini penulis mengharapkan mahasiswa, masyarakat, dan seluruh pembaca akan memahami kepemimpinan perempuan dalam rumah adat *tongkonan* serta memahami bahwa sebuah kepemimpinan tidak hanya dapat dikendalikan oleh kaum laki-laki tetapi juga kaum perempuan.
2. Bagi peneliti teologi dan pemerhati pendidikan, penulis berharap para peneliti selanjutnya dapat mengembangkan serta menampakkan kinerja kepemimpinan perempuan Toraja dan kasus-kasus kesetaraan gender yang ada Toraja.